



CABOR BULUTANGKIS Tim Putra-Putri Sleman Menang

SLEMAN (KR) - Tim bulutangkis putra-putri Sleman sukses memetik kemenangan pada laga hari pertama nomor beregu cabor bulutangkis. Putra Sleman dalam laga di GOR Pangukan, Jumat (2/9), menang 4-1 atas Gunungkidul. Sedangkan tim putri Sleman mengalahkan Kulonprogo 3-0. Putri Kota Yogya menaklukkan Bantul 3-0.

Dalam laga beregu putra antara Sleman versus Gunungkidul berlangsung tidak imbang. Putra Sleman gagal dibendung putra Gunungkidul. Putra Sleman mengawali kemenangan setelah tunggal Rizky Febrainsyah menang dua game 21-2, 21-6. Putra Sleman menambah keunggulan 2-0, setelah pasangan Adrian Pratama/Aziz Aditya Yudha mengasak pasangan Sandy Maulana/Ibrahim/Wisnu Adhi Candra 21-7, 21-14. Putra Sleman menentukan kemenangan 3-0, usai Idham Kholid Mustofa menang atas Alfian Adi Saputra 21-11, 21-9. Pasangan Aufa Isnanta Nurrafif D/Yohanes Bayu Kusumo mempertegas kemenangan putra Sleman atas Gunungkidul, setelah mengatasi Aditya Bagas Sulistyono/Ridho Arya Abiyuka 21-13, 21-11. Satu-satunya kemenangan tim putra Gunungkidul atas Sleman disumbangkan tunggal ketiga Indra Putra Wirawan usai mengalahkan Wildan Arbai Yusron Maulana 21-10, 21-13.

Kemenangan tim putri Sleman atas Kulonprogo diraih Raden Roro Widya Aninditya yang mengalahkan Fatimah Azzahra dengan skor 21-17, 15-21, 21-18. Sabrina Ajeng Takira/Shafa Aura Rahmani menang atas Devitamevia Azizatul Khusna/Umy Faldevi Elwina 21-11, 21-11. Ratna Sekar Arum menundukkan Fara Arumeinda Putri 21-8, 21-13. **(Rar)**

Sleman dan Bantul Berbagi Emas Hoki Indoor

SLEMAN (KR) - Tim putra Sleman dan putri Bantul berbagi medali emas dalam cabor hoki indoor. Kepastian kedua tim tersebut menyabet medali emas ditentukan dalam laga hari ketiga di GOR Klebengan, Caturtunggal, Depok, Sleman, Jumat (2/9).

Putra Sleman menyabet medali emas setelah tak terkalahkan dalam tiga kali tampil, sehingga memuncaki klasemen Pool Putra dengan poin 9. Dalam laga ketiga kemarin, putra Sleman secara perkas menyudahi perlawanan putra Bantul dengan skor 4-0. Dari empat gol putra Sleman tersebut, tiga di antaranya hatrik Wahyu Purnomo menit 6, 34 dan 37. Satu gol lagi diraih Sigit Prasetyo menit 25. Untuk medali perak kelompok putra diraih putra Kota Yogya dengan poin 6 dan medali perunggu putra disabet Bantul poin 3.

Sementara itu, tim putri hoki Bantul dalam tiga kali berlaga juga tidak meng-

alami satupun kekalahan, sehingga menempati peringkat pertama pool putri dengan poin 9. Untuk itu, kepada putri Bantul juga berhak menggondol medali emas. Sedangkan medali perak diraih putri Sleman yang menempati posisi kedua dengan poin 6 dan medali perunggu direbut Kota Yogyakarta dengan poin 3.

Pada hari ketiga kemarin yang diadahi Ketua umum (Ketum) KONI Pusat Letjen (Purn) Marciano Norman, Ketum KONI DIY Prof Dr Djoko Pekik Irianto MKes, AIFO, perwakilan KONI Sleman, Ketum FHI DIY Wirmon Samawi SE MIB juga dimainkan pertandingan antara putri Sleman melawan putri Kulon-



Putra Sleman dan putri Bantul bersama Wirmon Samawi, Dewan Kehormatan FHI DIY, perwakilan KONI Bantul dan perwakilan FHI kabupaten/kota.

progo yang dimenangkan putri Sleman 1-0. Gol tunggal putri Sleman dicetak Ahada Oktavianti K menit 32. Dalam laga lainnya, putra Kota Yogya menang telak 6-0 atas putra Kulonprogo. Keenam gol putra Kota Yogya diciptakan Khusnu Tsawab (21), Dani Ibnu Alfaton (27 dan 36), Hasyim Anshari (28), M Rofi Alaudin (35), Muhammad Reza (37). Selanjutnya, putri Bantul mengatasi

Kota Yogya 3-1. Tiga gol putri Bantul disarangkan Annida Anindya Putri (4) dan dua gol lagi diborong Retno Afriliani (33 dan 34). Sedangkan perunggu putri Kota Yogya dilesakkan Cahyati Wulandari menit 34.

Seusai pertandingan putra Sleman melawan Bantul langsung dilakukan acara penobatan pemenang dan pengalangan medali dan maskot Porda XVI Sleman kepada tim peraih

medali emas, perak dan perunggu putra-putri. Di antaranya diserahkan Wirmon Samawi, Dewan Kehormatan FHI DIY Aning Sunindyo, perwakilan KONI Bantul, perwakilan dari FHI Kota Yogya, Sleman dan Bantul.

"Penyelenggaraan cabor Hoki indoor berjalan lancar dan sukses. Pertandingan berjalan sportif dan tidak ada protes dari peserta," ujar Wirmon. **(Rar)-d**

Awal Manis Tim Voli Sleman

SLEMAN (KR) - Tim putra dan putri Sleman menorehkan awal yang manis dalam mengawali cabor bolavoli indoor Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XVI-2022.

Melakoni laga penyisihan pertama pool putra di GOR UNY Yogya, Kamis (1/9) malam, tim voli putra Sleman sukses mengalahkan saingan terdekatnya, putra Kota Yogya dengan skor 3-1 (22-25, 25-17, 25-23 dan 25-20).

Sedangkan tim putri Sleman yang tergabung di pool putri juga memulai pertandingan dengan kemenangan usai mengalahkan putri Kulonprogo dengan skor telak 3-0 (25-11, 25-11 dan 25-22).

Kemenangan pada hari pertama juga dicatat tim voli putri Bantul, setelah menundukkan putri Gunungkidul dengan skor 3-0 (25-13, 25-19 dan 25-17). Selanjutnya, tim voli putra Kulonprogo secara mengejutkan berhasil mengatasi



Laga tim voli putra Sleman (kaos merah) kontra putra Kota Yogya di GOR UNY.

putra Gunungkidul dengan skor 3-2.

Sementara itu untuk jadwal laga Sabtu (3/9) mulai pukul 13.00, bertanding putri Kulonprogo vs Gunungkidul, Putri Kota Yogya vs Sleman, Putra Kulonprogo vs Kota Yogya dan putra Bantul vs Gunungkidul.

Tim voli putra Sleman merasa bersyukur bisa menang 3-1 atas putra Kota Yogya. Mereka pun berharap bisa menyelesaikan babak penyisihan ini dengan kemenangan. Lawan tim putra Sleman

berikutnya adalah putra Bantul, Gunungkidul dan Kulonprogo.

"Kami dalam tiga pertandingan berikutnya berharap bisa menang, sehingga lolos ke grandfinal. Selaku tuan rumah, target kami adalah juara. Pasalnya dalam Porda XV di Kota Yogya 2019 lalu, kami juga berhasil melaju ke grandfinal, tapi di partai puncak kita kalah dari putra Kota Yogya. Kali ini kami berjuang untuk menuju juara," kata Wisnu Harjanto, asisten pelatih tim voli putra Sleman. **(Rar)-d**

RENANG LINTASAN

Sleman-Bantul Bersaing Ketat

SLEMAN (KR)- Kabupaten Sleman dan Bantul bersaing ketat dalam perolehan medali di cabang olahraga (cabor) renang. Pada hari pertama renang lintasan, Jumat (2/9), Sleman sementara unggul dalam koleksi medali.

Berlangsung di kolam renang Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Sleman meraup empat medali emas, tiga perak dan dua perunggu. Bantul di posisi kedua dengan empat emas, dua perak dan tiga perunggu. Kota Yogya mendapat

satu emas, satu perak dan dua perunggu. Kulonprogo mendapatkan tiga perak dan dua perunggu.

Dua dari empat emas Sleman disumbang Nabila Zalma Hermanza dari nomor 200 meter gaya ganti putri dan 400 meter gaya bebas putri. Di nomor 200 meter gaya ganti putri, Nabila unggul sekitar tiga detik dari atlet Bantul, Valeria Paulin Yuwono di posisi kedua. Posisi ketiga ditempati At Thya Nafisa

(Bantul).

Pada 400 meter gaya bebas putri, Nabila menang meyakinkan dari atlet Kulonprogo, Masyifa Fauzina di posisi kedua dan Aurelia Kartika Dharma (Sleman) di posisi ketiga. Dua emas Sleman lainnya diraih M Naufal Yudha Faris dari nomor (50 meter gaya bebas putra) dan Bryan Ramadhan (100 meter gaya kupu putra).

Sedang empat medali emas Kabupaten Bantul diraih oleh Muhammad Ikhsan Kurniawan dari nomor 200 meter gaya ganti putra, Valeria Paulin Yuwono (50 meter gaya dada putri) serta dua nomor estafet 4x100 meter gaya ganti putri dan 4x50 gaya ganti campuran.

Dari sembilan nomor pertandingan yang dipertandingkan pada hari pertama renang lintasan, Kota Yogya mendapatkan satu medali emas yang diraih Gabriella Gwen Lambert dari nomor 100 meter gaya kupu putri. **(Yud)-d**



Perenang Sleman peraih emas, Bryan Ramadhan (tengah).

BALAP SEPEDA NOMOR ITT Tim Yogya Sandingkan Medali Emas

SLEMAN (KR) - Tim balap sepeda Kota Yogyakarta sukses menyandingkan dua medali emas di nomor individual time trial (ITT) yang digelar di sepanjang Jalan Palagan Tentara Pelajar hingga Kaliurang, Jumat (2/9).

Dua medali emas yang sukses diamankan pada pelaksanaan hari pertama balap sepeda, dipersembahkan Lintin Evangelina Setiawan dan Ahmad Yoga Ilham Firdaus.

Dalam lomba yang menempuh jarak 18 km yang mengambil star di Jalan Palagan Tentara Pelajar Km 18 hingga Lapangan Tenis Kaliurang tersebut, Lintin mampu mempertahankan medali emas yang pernah direbutnya pada ajang yang sama tahun

2019 silam. Putri legenda pebalap sepeda DIY ini mampu menorehkan waktu terbaik, 42 menit, 8,279 detik.

Torehana waktu tersebut meninggalkan pebalap sepeda wakil Kabupaten Sleman, Ananda Diva Saputri yang harus puas merebut medali perak usai mencatatkan waktu 45 menit, 43,685 detik. Sedangkan medali perunggu direbut atlet Bantul, Shafa Al Zahra yang mencatatkan waktu 46 menit, 46,718 detik.

Keberhasilan di kelompok putri menular di kelompok putra saat andalan Kota Yogyakarta, Ahmad Yoga Ilham Firdaus yang menyelesaikan 18 km hanya dalam 37 menit, 46,591 detik. Di peringkat kedua atau peraih medali perak

ditempati atlet Bantul, Yeanur Gilang Andrita yang mencatatkan waktu 38 menit, 1.606 detik, da medali perunggu diraih atlet Kulonprogo Dimas Nur dengan catatan waktu 39 menit, 53.390.



Lintin Evangelina Setiawan meraih medali emas nomor ITT putri.

Bantul Berpeluang Sapu Emas Tenis Beregu

SLEMAN (KR) - Kabupaten Bantul berpeluang mengawinkan medali emas dari nomor beregu cabang olahraga (cabor) tenis lapangan. Bantul sukses menyabet medali emas di beregu putri pada hari kedua, Jumat (2/9) di Lapangan Tenis Indoor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY).

Pada laga penentuan, beregu putri Bantul sukses memetik kemenangan atas Sleman dengan skor 2-1. Bantul menurunkan Ida Wresti pada tunggal pertama. Menghadapi Rekyan Woro, Ida Wresti mampu meraih kemenangan dengan skor 8-4.

Di tunggal kedua sebagai penentu, Bantul memainkan Nasywa Riha-

datul. Unggul dalam tenaga, Nasywa mengalahkan pemain senior Sleman, Galuh Cris Valleyntia dengan skor 8-0. Unggul 2-0, Bantul bermain lebih santai dengan memainkan Faiza Salsabila/Latifa Sih Maharani di ganda.

Menghadapi pasangan Rekyan Woro/Alfrista Sari, pasangan Bantul, Faiza/Latifa dipaksa menyerah dengan skor 8-2. Meski demikian, Bantul memastikan meraih medali emas beregu putri dengan capaian dua kemenangan. Sleman harus puas dengan perak dan Gunungkidul meraih perunggu.

Bantul pun berpeluang memenangi

beregu putra. Laga penentuan medali emas bakal ditentukan, Sabtu (3/9) hari ini. Bantul akan menghadapi Kota Yogya yang sama-sama mampu mencatatkan tiga kemenangan berturut-turut.

Kemarin, Kota Yogya meraih dua kemenangan. Rais Kusuma dan kawan-kawan menang 2-1 atas Gunungkidul dan 3-0 melawan Kulonprogo. Bantul pun meraih dua kemenangan. Mereka mengalahkan Kulonprogo dengan skor 3-0 dan Sleman 2-1.

Selain menyajikan laga penentuan beregu putra, hari akan dipertandingkan nomor tunggal perorangan baik putra maupun putri. **(Yud)-d**

Emas Pertama Drumband Direbut Yogya

SLEMAN (KR) - Cabang olahraga drumband mulai melaksanakan perlombaan.

Melaksanakan nomor Lomba Ketahanan dan Ketepatan Baris-berbaris (LKKB) campuran di Kawasan Jalan Raya Tajem, Jumat (2/9), medali emas pertama direbut tim Kota Yogyakarta.

Melakukan lomba dengan rute sepanjang 6 km, tim Kota Yogyakarta yang menggunakan kostum putih, berhasil menjadi yang terbaik di nomor ini. Bersaing dengan empat tim asal Kabupaten se-DIY, tim Kota Yogya meraih nilai terbaik, yakni 860,5. Nilai ter-

sebut didapat sebagai akumulasi dari nilai pos 464,5 dan nilai waktu 396.

Raih nilai dari tim

Kota Yogya di nomor LKKB campuran ini selisih tipis dengan tim pesaing utama dari Gunungkidul. Setelah



Tim drumband Kota Yogyakarta saat menjalani lomba LKKB campuran.

menyelesaikan lomba sepanjang 6 km, tim Gunungkidul berhasil meraih total nilai 860,2 yang berasal dari 466,2 untuk nilai pos dan 394 untuk nilai waktu.

Untuk medali perunggu di nomor LKKB campuran pada Porda tahun ini direbut tim Kabupaten Sleman yang mengemas nilai total 859,4. Nilai tersebut menjadi akumulasi dari nilai pos yang didapat yakni 473,4 dan nilai waktu yakni 386. "Hari ini, memang hanya satu mata lomba saja, yakni LKKB campuran 6 km," ujar Inspektur Perlombaan, Nolik Maryono. **(Hit)-d**